

Peran Rumah Kreatif Tambak Bayan dalam Meningkatkan Literasi pada Anak-Anak di Desa Saentis

Sani Susanti¹, Melly Br Bangun², Rista Triwani³, Cindy Nadya⁴, Sondang Dioranta⁵,
Lidya Natasya⁶

¹⁻⁶Pendidikan Masyarakat, Universitas Negeri Medan

E-mail: susanti.sani@gmail.com¹, melly.b.bangun@gmail.com², ristatriwani2@gmail.com³,
cindyadya107@gmail.com⁴, Sondangdioranta@gmail.com⁵, lidyasitompul04@gmail.com⁶

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate, Deli Serdang, Indonesia

Abstract. Literacy is an important skill that every individual must have to function well in a social environment and face the challenges of the era of globalization. This article discusses the role of the Tambak Bayan Creative House in increasing human literacy, especially among children in Saentis Village. These creative at-home activities, such as role playing with dolls, provide positive benefits for children's development, including the development of emotional maturity, empathy, communication and problem-solving skills. Involving the community in creative work at the Tambak Bayan Creative House also provides significant benefits, such as increasing the sense of responsibility, pride and empowerment among community members. Apart from that, this activity also stimulates new interests and potential among community members. The research methods used are survey, interview, observation and documentation methods which are carried out by collecting data through questionnaires or respondent interviews. Thus, the Tambak Bayan Creative House has a significant role in increasing human literacy and community creativity, and has the potential to become an effective and inclusive learning model.

Keywords: Tambak Bayan Creative House, literacy, creativity, community, participation, inclusion, development, economy, cultural identity, environment, communication, cooperation, group work, self-confidence, sense of independence.

Abstrak. Literasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap individu untuk berfungsi dengan baik dalam lingkungan sosial dan menghadapi tantangan era globalisasi. Artikel ini membahas peran Rumah Kreatif Tambak Bayan dalam meningkatkan literasi manusia, terutama pada anak-anak di Desa Saentis. Kegiatan di rumah kreatif tersebut, seperti bermain peran dengan boneka, memberikan manfaat positif bagi perkembangan anak-anak, termasuk pengembangan kedewasaan emosional, empati, komunikasi, dan keterampilan memecahkan masalah. Melibatkan masyarakat dalam kerja kreatif di Rumah Kreatif Tambak Bayan juga memberikan manfaat signifikan, seperti meningkatkan rasa tanggung jawab, kebanggaan, dan pemberdayaan di antara anggota masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga merangsang minat dan potensi baru di kalangan anggota masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui kuesioner atau wawancara responden. Dengan demikian, Rumah Kreatif Tambak Bayan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi manusia dan kreativitas masyarakat, serta berpotensi sebagai model pembelajaran yang efektif dan inklusif.

Kata Kunci: Rumah Kreatif Tambak Bayan, literasi, kreativitas, masyarakat, partisipasi, inklusi, pembangunan, ekonomi, identitas budaya, lingkungan, komunikasi, kerja sama, kerja kelompok, rasa percaya diri, rasa kemandirian.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Perkembangan literasi menjadi sangat penting diperhatikan, karena literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menjalani hidup di masa yang akan datang. Keberadaan literasi membuat seseorang mudah berkomunikasi dalam masyarakat. Pengetahuan dan kemampuan literasi yang baik akan menjadi kunci masa depan seseorang. Terlebih, soal keterampilan

membaca bukan hanya kemampuan membaca biasa tetapi harus dipenuhi dengan tuntutan memahami informasi secara kritis dan analitis dalam menantang kecerdasan buatan seperti sekarang ini. Berbagai macam cara dapat dilakukan untuk membantu menghadapi era Revolusi Industri, salah satunya menanamkan sejak dini, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan menghadapi era saat ini. Dengan begitu diperlukan SDM yang memiliki kompetensi, karakter dan daya literasi tinggi, maka dari itu pada era saat ini masyarakat harus memiliki kemampuan literasi baru dengan aspek literasi. Literasi manusia menjadi penting bertahan di era ini, tujuannya manusia bisa berfungsi baik di lingkungannya dan dapat memahami interaksi dengan manusia.

Literasi manusia menurut Kemenristek Dikti merupakan sebuah keterampilan agar manusia bisa berfungsi dengan baik di lingkungan yang memiliki keunggulan komunikasi dan desain atau rancangan (Ketut, 2019). Adapun indikator Literasi manusia menurut Lestari dan Arif (2019) terdiri atas 4 indikator yaitu pertama, kemampuan komunikasi kedua, berpikir kritis dan Inovatif ketiga, Kerja-sama dan keempat Kemampuan kepemimpinan. Menurut Sudlow dalam Fitria (2019) menyatakan bahwa literasi manusia adalah salah satu usaha untuk berhasil dalam menjawab tantangan era globalisasi yang harus dimiliki oleh tenaga kerja di masa depan menunjukkan tatanan pemikiran yang lebih tinggi. Untuk menciptakan SDM yang unggul dan siap kerja diperlukan juga kemampuan untuk berkomunikasi, berkolaborasi, kreativitas dan jiwa wirausaha yang merupakan aspek dari literasi humanistik atau literasi manusia. Maka dari itu literasi manusia termasuk gerakan yang digencarkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif agar dapat menghadapi revolusi industri yang semakin pesat. Peningkatan literasi manusia berkontribusi pada peningkatan kesempatan kerja, kemandirian ekonomi, partisipasi demokratis dan pembangunan berkelanjutan, sehingga dapat menjadi bekal untuk masyarakat untuk memasuki dunia kerja yang penuh dengan perubahan dan tantangan dalam dunia industri yang membutuhkan tenaga kerja dengan sekumpulan keahlian baru. Dengan penguasaan literasi manusia yang baik individu akan dapat menghadapi perubahan dengan baik dan dapat mengambil manfaat dari kemajuan teknologi dan dapat menjadi masyarakat yang memiliki daya saing di era sekarang.

Beberapa indikator literasi manusia yaitu berikut:

1. Kemampuan Komunikasi

Komponen yang penting dalam literasi manusia yang meliputi kemampuan berbicara yaitu kemampuan untuk mengkomunikasikan ide dan pemikiran. secara lisan, jelas dan efektif kepada orang lain.

2. Berpikir Kritis

Kemampuan untuk menganalisis informasi penting yang ada pada proses komunikasi atau kepada informasi yang ditemui. Kemampuan ini sangat penting bagi individu untuk mengevaluasi sebuah informasi sebelum menanggapi atau menyebarkannya.

3. Inovatif

Kemampuan ini adalah aspek penting dalam literasi manusia, terlebih di era modern seperti saat ini. Inovatif yang dimaksud di sini adalah: Pemecahan masalah kreatif: Sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi sebuah masalah, mengembangkan pendekatan baru dan menciptakan sebuah solusi yang inovatif. Kreativitas dalam pekerjaan kemampuan seseorang untuk menciptakan proses kerja yang lebih efisien, mengidentifikasi peluang bisnis baru. Kemampuan inovatif adalah kunci dari beradaptasi dengan perubahan apalagi di era modern seperti saat ini.

4. Kerja Sama

Kemampuan ini melibatkan individu untuk bekerja sama dengan orang lain secara efektif dalam mencapai tujuan bersama. Kemampuan kerja sama yang dimaksud di sini adalah: Kemampuan berkolaborasi kemampuan individu bekerja dalam tim dengan baik, dengan memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dan bagaimana para anggota tim dapat mengintegrasikan kontribusi mereka.

Kemampuan untuk menghargai keanekaragaman penting untuk menghargai keanekaragaman budaya, latar belakang dan pandangan. Literasi manusia yang baik memungkinkan individu untuk dapat bekerja sama dengan orang dari berbagai latar belakang yang berbeda dan saling menghormati.

5. Kepemimpinan

Literasi manusia yang kuat adalah dasar yang membantu individu menjadi pemimpin yang efektif. Kepemimpinan ini meliputi bagaimana seseorang dapat mempengaruhi atau memotivasi orang lain ke arah yang positif.

Rumah Kreatif merupakan sebuah konsep yang beragam dalam penggunaannya, terutama dalam konteks ekonomi kreatif, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Tempat atau Wadah Kreatif: Rumah Kreatif dapat diartikan sebagai tempat atau wadah bagi segala apapun atau siapapun yang bersifat memiliki daya cipta. Hal ini mencakup pengembangan kreativitas, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program, pelatihan, dan pendampingan.

Rumah Kreatif Tambak Bayan didirikan sebagai tempat untuk melepaskan kecanduan gadget pada anak-anak dan membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan. Acara dimulai dengan penyampaian kata sambutan oleh Ewilda, salah satu Pendiri Rumah Kreatif Tambak Bayan. Beliau mengatakan, “Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, semoga dapat memberikan dampak positif dan meninggalkan pengalaman yang asyik dan seru kepada anak-anak yang ada di Rumah Kreatif Tambak Bayan,” Jelasnya. anak-anak yang hadir melakukan kegiatan yang dapat berdampak baik bagi anak-anak, baik dari segi pembelajaran, berani berekspresi, hingga mengasah kemampuan kreatifitas.

KAJIAN TEORITIS

Dalam artikel ini, penulis mengulas tentang peran Rumah Kreatif Tambak Bayan dalam meningkatkan literasi manusia, khususnya pada anak-anak di Desa Saentis. Rumah Kreatif Tambak Bayan merupakan tempat yang dimanfaatkan untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan yang dilakukan di sana, seperti bermain peran dengan boneka, bermain sambil belajar, dan memainkan peran cerita rakyat, memberikan manfaat positif bagi pengembangan anak-anak, termasuk pengembangan kedewasaan emosional, empati, komunikasi, dan keterampilan memecahkan masalah.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode survei, wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui kuesioner atau wawancara responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Kreatif Tambak Bayan memberikan pengaruh positif kepada anak-anak disana, termasuk dalam pembelajaran, berani berekspresi, hingga mengembangkan kemampuan kreatifitas.

Artikel juga menunjukkan bahwa melibatkan masyarakat dalam kerja kreatif di Rumah Kreatif Tambak Bayan memberikan manfaat yang signifikan, seperti meningkatkan rasa tanggung jawab, kebanggaan, dan pemberdayaan di antara anggota masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga merangsang minat dan potensi baru di kalangan anggota masyarakat.

Dalam konteks pengembangan literasi manusia, Rumah Kreatif Tambak Bayan berpotensi sebagai model pembelajaran yang efektif dan inklusif, yang dapat membantu meningkatkan kreativitas, kemampuan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif, serta mengenali nilai-nilai budaya yang terkandung dalam cerita-cerita rakyat .

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode penelitian survei, observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian survei adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui kuesioner atau wawancara dengan responden. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan data tentang karakteristik, sikap, perilaku, atau pendapat dari kelompok tertentu yang menjadi sampel penelitian. Dari hasil survei yang sudah kami lakukan di lapangan dengan menanyakan kepada 20 masyarakat yang berlokasi di Dusun 17, Tambak Bayan, Desa Saentis, Kec. Percut Sei sir Kab. Deli Serdang.

Observasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara sistematis suatu fenomena atau kejadian yang diamati. Metode ini biasanya digunakan dalam penelitian ilmiah untuk mendapatkan informasi tentang perilaku, kejadian, atau fenomena yang sedang diamati.

Wawancara adalah suatu bentuk interaksi antara dua atau lebih individu dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang spesifik dari orang yang diwawancarai. Biasanya, wawancara dilakukan oleh seorang pewawancara terhadap seorang responden atau narasumber yang memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam topik yang dibahas. Dari hasil wawancara yang kami lakukan, kami mendapatkan informasi bahwa rumah baca ini memberikan pengaruh-pengaruh positif kepada anak-anak disana.

Dokumentasi adalah proses atau kegiatan mencatat, mengumpulkan, menyimpan, dan menyusun informasi atau data dalam bentuk tertulis, visual, atau elektronik. Tujuan utama dokumentasi adalah untuk merekam dan menjaga catatan yang akurat dan terorganisir tentang suatu kejadian, proses, atau informasi tertentu. Jenis dokumentasi yang kami lakukan seperti pengambilan gambar atau rekaman video untuk mendokumentasikan keadaan fisik atau visual suatu objek atau peristiwa. Hasil dokumentasi yang sudah kami lakukan ialah kami mengambil gambar atau video dengan menggunakan kamera handphone dan memasukkan hasil dokumentasi tersebut ke dalam jurnal.

Responden dalam penelitian ini adalah warga masyarakat yang berjumlah 20 orang terdiri dari 10 orang tua dan 10 anak-anak. Adapun instrumen penelitian yang kami lakukan menggunakan kuesioner atau angket yang kami berikan kepada masyarakat dan menanyakan apa dampak dari rumah baca tersebut. Analisis data dilakukan dengan data kualitatif (wawancara, observasi), data kuantitatif (survei, dan dokumentasi). Hasil analisis data dalam penelitian disajikan secara deskriptif dan lengkap sesuai data dalam penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan di Rumah Kreatif Tambak Bayan, Produksi Rumah Kreatif selalu melibatkan masyarakat yang ada dalam penguatan proses penciptaan karya. Hal ini juga bisa dikatakan sebagai proses hasil dalam pelatihan Rumah Kreatif. Melibatkan masyarakat dalam kerja kreatif dapat memiliki sejumlah manfaat yang signifikan, baik bagi individu maupun Masyarakat secara keseluruhan. Proses kreatif memberikan mereka perasaan memiliki dan berkontribusi terhadap hasil akhir. Ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, kebanggaan, dan pemberdayaan di antara anggota masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat dalam kerja kreatif, individu dapat memiliki peluang untuk belajar tentang industri kreatif dan berbagai jenis pekerjaan yang terkait. Hal Ini juga dapat merangsang minat dan potensi baru di kalangan anggota masyarakat.

Adapun kegiatan yang dilakukan di Rumah Kreatif Tambak Bayan adalah

1. Bermain Peran dengan Boneka Tangan

Bermain peran dengan menggunakan boneka memiliki beragam manfaat positif bagi perkembangan anak, baik laki-laki maupun perempuan. Menurut para ahli, kegiatan ini dapat membantu anak-anak mengembangkan kedewasaan emosional, empati, komunikasi, dan keterampilan memecahkan masalah. Selain itu, bermain peran dengan boneka juga dapat membantu anak-anak dalam pengembangan kemampuan komunikasi, daya imajinasi, dan fokus. Penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan bermain peran dengan menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan aspek sosial emosional pada anak. Dengan demikian, bermain peran dengan menggunakan boneka tidak hanya memberikan kesenangan bagi anak, tetapi juga memiliki dampak positif dalam pengembangan berbagai aspek kognitif, emosional, dan sosial pada mereka.

2. Memainkan Peran Cerita Rakyat

Drama cerita rakyat merupakan sebuah karya seni yang mengangkat cerita-cerita tradisional yang populer di masyarakat. Contoh naskah drama cerita rakyat yang sering ditampilkan antara lain adalah "Putri Kemarau" dari Sumatera Selatan, "Cindelas" dari Jawa Timur, "Keong Emas", "Timun Mas", "Jaka Tarub", "Sawunggaling", "Asal Mula Nama Kota Cianjur", dan "Telaga Warna" dari berbagai daerah di Indonesia. Drama cerita rakyat ini mengandung unsur kisah rakyat yang populer berdasarkan asal usul tokoh utamanya, dan sering kali melibatkan berbagai karakter serta unsur magis. Melalui drama cerita rakyat, masyarakat dapat mempertahankan dan mengenalkan warisan budaya serta nilai-nilai yang terkandung dalam cerita-cerita rakyat kepada generasi muda.

Anak anak desa Tambak Bayan di latih untuk berdrama(Bermain peran)tentang cerita rakyat. Disana anak anak akan dilatih dalam berdialog,watak yang sesuai,emosi,gestur dan sebagainya,dan Ketika anak anak disana sudah menguasai peran nya masing masing,maka akan ada setiap tahunnya pentas drama yang akan ditayangkan di rumah kreatif desa tambak bayan dan anak anak akan menampilkan drama yang sudah mereka latih.

3. Bermain sambil belajar

Bermain sambil belajar adalah metode pembelajaran yang menggabungkan aspek belajar dengan aspek hiburan dan kesenangan melalui kegiatan bermain. Metode ini dapat membantu anak-anak mempelajari hal-hal baru secara tidak sadar ketika sedang bermain, sehingga anak-anak dapat belajar tanpa tekanan. Bermain sambil belajar dapat meningkatkan perkembangan otak melalui stimulasi yang menyenangkan, membiasakan pola belajar secara eksploratif sejak dini, memperluas wawasan dan pengetahuan anak, meningkatkan keterampilan sosial, komunikasi, kerja sama, serta kerja kelompok, hingga membangun rasa percaya diri dan kemandirian melalui pengalaman bermain Contoh kegiatan belajar sambil bermain yang dilakukan disana yaitu bermain kejar kejaran sambil menghitung,menyebut nama hewan dan buah buahan,bila kita terkena lawan yang menjaga maka kita harus menyebutkan angka penjumlahan yang di sebutkan atau menyebutkan nama hewan/buah.



Gambar 1. Bermain Boneka tangan



Gambar 2. Bermain peran cerita



Gambar 3. Bermain sambil belajar

ANGKET

Anak-Anak

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Setelah Belajar Di rumah Kreatif Tambak Bayan saya bisa membaca/tambah lancar membaca	9 anak setuju	1 anak tidak setuju
2.	Setelah belajar di Rumah Kreatif Tambak Bayan saya jadi senang menulis	10 anak setuju	-
3.	Setelah belajar di Rumah Kreatif Tambak Bayan saya berani berbicara di depan orang banyak/ di sekolah	10 anak setuju	-
4.	Setelah belajar di Rumah Kreatif Tambak Bayan saya bisa mengikuti lomba	10 anak setuju	-
5.	Setelah belajar di Rumah Kreatif Tambak Bayan saya semakin senang membaca buku	10 anak setuju	-
6.	Setelah belajar di Rumah Kreatif Tambak Bayan saya tau cita-cita saya	10 anak setuju	-
7.	Setelah belajar di Rumah Kreatif Tambak Bayan saya banyak mengenal hal baru	10 anak setuju	-
8.	Setelah belajar di Rumah Kreatif Tambak Bayan saya jadi tahu cerita rakyat yang ada di Indonesia (ini sebagai bentuk pengetahuan mengenai kebudayaan)	9 anak setuju	1 anak tidak setuju
9.	Setelah belajar di Rumah Kreatif Tambak Bayan saya bisa kerja sama dengan teman sekolah saya dalam pelajaran ataupun di luar pelajaran	9 anak setuju	1 anak tidak setuju
10	Setelah belajar di Rumah Kreatif Tambak Bayan saya merasa senang	10 anak setuju	-
11	Setelah belajar di Rumah Kreatif Tamabak Bayan saya bisa paham pelajaran yang ada di sekolah	9 anak setuju	1 anak setuju

Orang Tua

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu/ bapak mengetahui tujuan dari Rumah Kreatif Tambak Bayan?	10 Orang tua menegetahui	-
2.	Apakah Rumah Kreatif Tambak Bayan dapat memberikan pengaruh kepada anak-anak untuk bisa belajar dengan baik?	10 Orang tua setuju	-
3.	Apakah rumah kreatif dapat memberikan lingkungan yang baik untuk anak belajar?	10 orang tua setuju	-
4.	Apakah setelah mengikuti kegiatan di Rumah Kreatif Tambak Bayan anakanak menjadi bisa membaca	9 orang tua setuju	1 orang tua tidak setuju
5.	Apakah setelah mengikuti kegiatan di Rumah Kreatif Tambak Bayan anakanak menjadi bisa menulis?	10 orang tua setuju	-
6.	Apakah Rumah Kreatif Tambak Bayan bisa menjadi tempat untuk masyarakat mengenal budaya?	10 orang tua setuju	-
7.	Apakah Rumah Kreatif Tambak Bayan memberikan perubahan kepada masyarakat di desa ini?	10 orang tua setuju	-



Gamabar 4. Pengisian Angket

Berdasarkan data yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar di Rumah Kreatif Tambak Bayan memberikan manfaat yang positif bagi anak-anak. Anak-anak yang belajar di Rumah Kreatif Tambak Bayan merasa senang dan dapat mengembangkan kemampuan membaca, menulis, berbicara di depan umum, serta mengikuti lomba. Selain itu, anak-anak juga semakin senang membaca buku, mengetahui cita-cita mereka, dan banyak mengenal hal baru, termasuk cerita rakyat Indonesia. Kegiatan di Rumah Kreatif Tambak Bayan juga membantu anak-anak dalam kerja sama dengan teman sekolah, serta meningkatkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kreativitas. Orang tua juga menyatakan bahwa Rumah Kreatif Tambak Bayan memberikan pengaruh positif bagi anak-anak dalam belajar, dan dapat

memberikan lingkungan yang baik untuk belajar. Selain itu, orang tua juga menyatakan bahwa kegiatan di Rumah Kreatif Tambak Bayan dapat membantu anak-anak dalam membaca dan menulis, serta dapat menjadi tempat bagi masyarakat mengenal budaya. Kreativitas masyarakat juga memiliki manfaat yang penting dalam pembangunan, antara lain mempercepat kemajuan ekonomi, memperkuat identitas budaya, menciptakan lingkungan yang nyaman dan berkualitas, mendorong partisipasi aktif masyarakat, membangun jaringan dan kolaborasi, serta mewujudkan inklusi social.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di Rumah Kreatif Tambak Bayan, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

Rumah Kreatif Tambak Bayan memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi dan kreativitas masyarakat, terutama anak-anak. Aktivitas di Rumah Kreatif Tambak Bayan, seperti bermain peran, pembelajaran interaktif, dan mengajarkan cerita ramah, memberikan dampak positif pada pengembangan anak-anak. Komunitas yang aktif dalam kegiatan Rumah Kreatif Tambak Bayan dapat memperoleh manfaat yang signifikan, seperti mempercepat kemajuan ekonomi, memperkuat identitas budaya, dan menciptakan lingkungan yang nyaman dan berkualitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Kreatif Tambak Bayan memiliki potensi sebagai model pembelajaran yang efektif dan inklusi.

Saran

Untuk meningkatkan program pembelajaran melalui permainan di Rumah Kreatif Tambak Bayan, diperlukan kegiatan yang berkelanjutan dan menyesuaikan dengan kebutuhan anak-anak. Penggunaan metode penelitian seperti survei, observasi, dan wawancara dapat membantu mengumpulkan data lebih lanjut tentang dampak Rumah Kreatif Tambak Bayan pada pengembangan anak-anak, Kerjasama antara Rumah Kreatif Tambak Bayan, sekolah, dan institusi lain dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih konsisten dan menyeluruh, Penggunaan teknologi dan media digital dalam kegiatan Rumah Kreatif Tambak Bayan dapat membantu mengintegrasikan program pembelajaran melalui bermain dengan inisiatif pembelajaran lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Alfin, J. (2018). Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 60-66.
- Anita Yunia, Rumah Kreatif dan Inovasi Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Kampung Muara Bahari, Volume 1 No. 1, Juni 2019
- bd. Rahman, Pengembangan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis pada Anak Usia Dini di Perumahan Indah Permai Desa Petatal Vol. 5 – No. 1, year (2021)
- Desa Musi. 2015. *Format Laporan Profil Desa dan Kelurahan Desa Musi*. Buleleng: Desa Musi, Kecamatan Gerokgak, Buleleng
- Frisdo Ekardo, Elwida Yuwitri, Andika Saputra, Try Wahyu Purnomo, *Jurnal Pengabdian Pendidikan Seni Pertunjukan AP2SENI*, Volume 2 Nomor 2 Bulan Oktober Tahun 2023, 98-107
- Huda, T. (2018). Pembentukan Karakter Anak Melalui Teater Games. *Abdi Seni*, 9(2), 153-168.
- Hajar, S., Tanjung, I.S., Tanjung, Y., Zulfahmi. (2018). *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*. Medan, Indonesia: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli
- Hajar, S., Tanjung, I.S., Tanjung, Y., Zulfahmi. (2018). *Pemberdayaan dan Partisipasi* JURNAL OF SERVITE | VOLUME 1 NO. 1, JUNI 2019, P 025 - 039
- Ibda, F. A. H. (2018). *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik*. 1st ed. Semarang : CV Pilar Nusantara.
- Nasrullah Nasrullah, Hildawati Almah, Tawakkal Tawakkal, Nur Amalia Utari. (2021). *Peran Rumah Baca Pinisi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Terang-Terang Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 3 (2)
- Susanthi, Nyoman Lia. 2018. *Rumah Kreatif STT Desa Musi Gerokgak, Buleleng Bali*. Denpasar: Laporan PKM ISI Denpasar.